

Pengukuran *Usability System* Aplikasi JMO Menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang)

Irpan¹⁾, Iin Seprina^{2*)}

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

²⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

^{*)}Correspondence Author: iinseprina@unsri.ac.id, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1733>

Abstrak

PT Sapta Sari Tama Palembang bergerak di bagian distributor semua barang-barang farmasi contohnya obat-obatan yang aman dan juga sudah dalam pengawasan BPOM (Badan pengawasan obat dan makanan). PT Sapta Sari Tama Palembang sebagai perusahaan yang sudah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan juga sudah menggunakan aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Aplikasi JMO adalah salah satu aplikasi yang bersifat mobile untuk memberi pelayanan kepada anggota khususnya terkait ketenagakerjaan. Karyawan PT Sapta Sari Tama cabang Palembang sebelum menggunakan aplikasi JMO memiliki permasalahan terkait dengan informasi dana Jaminan Hari Tua (JHT). Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur Aplikasi JMO secara terperinci. Penelitian ini mengukur kemudahan dari pengguna aplikasi dari segi *Efficiency* (Efisiensi), *Memorability* (Mudah diingat), *Learnability* (Kemudahan) *Satisfaction* (Kesalahan dan Kepuasan), *Errors* (Keamanan). Pengukuran ini bermanfaat untuk keberlangsungan dan perkembangan Aplikasi. Adapun alat yang dipakai untuk evaluasi dalam pengukuran adalah *usability* dengan menggunakan *USE Questionnaire*. Terdapat beberapa aspek *usability* diantaranya adalah kegunaan (*usefulness*), kepuasan (*satisfaction*), kemudahan belajar (*ease of learning*), dan kemudahan pengguna (*ease of use*). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 92 responden. Hasil nilai yang didapatkan dari masing-masing aspek *Usability* adalah aspek *Ease Of Use* mendapatkan kelayakan 90%, *Ease Of Learning* mendapatkan kelayakan 89%, *Satisfaction* mendapatkan kelayakan 89%, *Usefulness* mendapatkan kelayakan sebesar 91%, perhitungan dari semua Hasil *Usability* mendapatkan kelayakan 92%, maka Aplikasi JMO sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan dikarenakan aplikasi ini mudah dipelajari, mudah digunakan, dan dapat memberikan kepuasan dan juga sangat berguna bagi pengguna pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang.

Kata Kunci: Aplikasi JMO, *USE Questionnaire*, *Usability*

Abstract

PT Sapta Sari Tama Palembang operates as a distributor of all pharmaceutical goods, for example safe medicines and is also under the supervision of BPOM (Drug and Food Control Agency). PT Sapta Sari Tama Palembang is a company that has collaborated with BPJS Employment and has also used the Jamsostek Mobile (JMO) application. The JMO application is a mobile application to provide services to members, especially regarding employment. Employees of PT Sapta Sari Tama Palembang branch before using the JMO application had problems related to information on Old Age Security (JHT) funds. The aim of this research is to measure the JMO Application in detail. This research measures the convenience of application users in terms of Efficiency, Memorability (Easy to remember), Learnability (Ease), Satisfaction (Errors and Satisfaction), Errors (Security). This measurement is useful for the sustainability and development of the Application. The tool used for evaluation in measurement is usability using the USE Questionnaire. There are several aspects of usability, including usability, satisfaction, ease of learning, and ease of use. The number of samples in this study was 92 respondents. The results obtained from each Usability aspect are that the Ease Of Use aspect gets 90% feasibility, Ease Of Learning gets 89% feasibility, Satisfaction gets 89% feasibility, Usefulness gets 91% feasibility, the calculation of all Usability Results gets 92% feasibility, then the JMO application is very suitable for use by superiors and employees because this application is easy to learn, easy to use, and can provide satisfaction and is also very useful for users at PT Sapta Sari Tama Palembang Branch.

Keywords: JMO Application, *USE Questionnaire*, *Usability*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini teknologi mempunyai peran sangat penting dalam menunjang informasi yang dimana setiap bidang membutuhkan sistem penyebaran informasi baik dalam bidang Pendidikan, bidang teknologi, bidang bisnis bahkan dan komunikasi informasi sudah menjadi bagian sangat penting dan tidak akan dipisahkan didalam kehidupan era modern atau globalisasi ini. Baik komputer maupun android sudah dapat dipergunakan untuk pengelolah data terutama didalam dunia pendidikan, Kesehatan, pemerintah, dan juga dalam bidang yang lainnya. Dengan Hadirnya Teknologi Informasi (TI) yang dapat memberikan banyak sekali manfaat dan juga memberikan kemudahan bagi para usernya dan dapat menghasilkan reaksi yang berupa penerimaan terhadap teknologi informasi tersebut (In Seprina, 2014)maka dari itu untuk dapat mengetahui tingkat daya guna dari aplikasi JMO (Jamsostek Mobile).

PT. Sapta Sari Tama Palembang adalah salah satu cabang perusahaan Perdagangan Besar Farmasi (PBF) yang dimana perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1999 yang didirikan oleh seorang Bapak Budianto Halim, PT. Sapta Sari Tama ini bergerak dibidang bagian distributor semua barang-barang farmasi contohnya obat-obatan alat kesehatan yang aman dan juga sudah dalam pengawasan BPOM atau Badan pengawasan obat dan makanan. PT. Sapta Sari Tama Palembang sebagai perusahaan yang sudah berkerja sama dengan JMO ketenagakerjaan yang dimana JMO telah menyediakan berbagai macam program yang dimana program tersebut berupa, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP),Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Kehilangan Pekerjaan (JKP Jaminan Pensiun (JP),(BPJS, 2023) Hingga saat ini PT. Sapta Sari Tama Palembang telah menggunakan Aplikasi JMO berbasis mobile dengan adanya aplikasi ini sangat lah berfungsi untuk mempermudah karyawan dalam mengurus semua yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, yang diantaranya aplikasi JMO telah memiliki tampilan sebagai berikut ini: Terdapat menu home, Jaminan hari tua (Cek saldo, simulasi, klaim JHt, Tracking Klaim, dan RSJHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (Ambil foto kejadian, nomor KTP, nama pekerjaan, pilih PLKK terdekat, dan pilih jenis pelaporan), Jaminan kematian, Jaminan pensiun (Simulasi), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (Klaim JKP, Tracking JKP), Layanan lainnya (Info program, bayar/autodebit, daftar bpu, pengkinian data, kantor cabang, mitra layanan, pengaduan, bantuan) maka dari itu fitur-fitur yang ada didalam aplikasi JMO ini sudah

sangat membantu pengguna dalam memberikan berbagai informasi yang lebih baik dan efisien tentang jaminan BPJS ketenagakerjaan yang dapat membantu dan mempermudah bagi penggunanya.

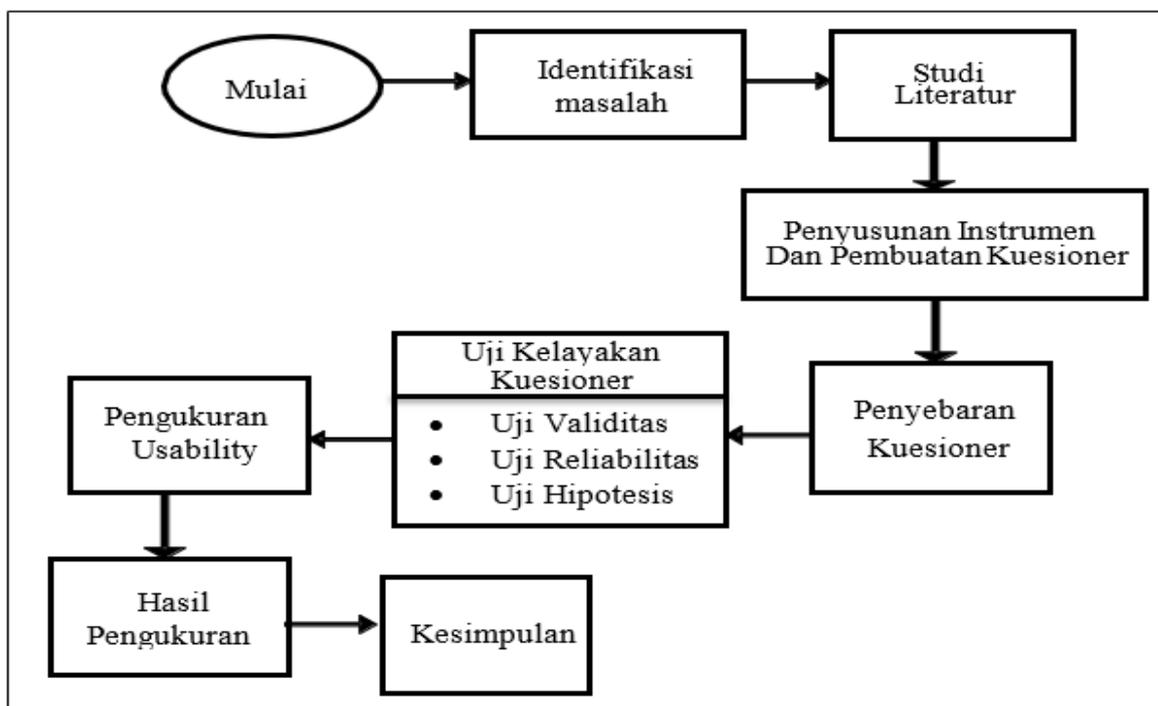
Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah dari perusahaan PT. Sapta Sari Tama Palembang sebelum menggunakan aplikasi JMO memiliki permasalahan terkait dengan informasi dana jaminan hari tua (JHT) yang dimana setiap anggota atau karyawan selalu mendapatkan informasi melalui email dari setiap masing-masing karyawan dan juga mendapatkan informasi melalui surat yang dihantar secara langsung oleh bagian BPSJ Ketenagakerjaan untuk mengetahui jumlah dana JHT dari setiap karyawan, selain itu juga jika terjadinya suatu kecelakaan kerja yang dimana perusahaan PT. tidak mengklaim semua biaya untuk korban kecelakaan tersebut. Jika mengalami kecelakaan kerja karyawan bisa langsung dapat membuat pelaporan tersebut dari aplikasi JMO supaya peserta yang mengalami kecelakaan tersebut agar dapat menerima perawatan dan pengobatan, pelayanan Kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan medis dan juga dapat menerima santunan yang berupa uang dan program Kembali bekerja.

Sehubungan dengan ini maka dilakukan pengukuran tingkat daya guna mengenai aplikasi JMO menggunakan yaitu USE Questionnaire. USE Questionnaire and Ease of use, Usefulness, dan Satisfaction, Questionnaire atau bisa disebut dengan USE Questionnaire adalah kuesioner yang bisa dipakai didalam usability system komputer USE Questionnaire yang memberikan metode kuantitatif akumulasi data, fakta atau informasi yang dijelaskan dalam kata lain yaitu numerik. Dan USE Questionnaire memiliki 4 (empat) variabel bisa dapat digunakan untuk melakukan pengukuran kemudahan pengguna aplikasi. Adapun alat yang digunakan dalam pengukuran yaitu usability dengan menggunakan USE Questionnaire Berikut ini yaitu variabel-variabel dari USE Questionnaire adalah variabel kemudahan pengguna (ease of use), kepuasan pengguna (satisfaction), mudah dipelajari (ease of learning) serta kebergunaan (usefulness), Berdasarkan penjelasan yang diatas maka dari itu penulis bertujuan untuk melaksanakan penelitian dari fenomena tersebut. Sehingga judul yang akan dipilih “Pengukuran Usability System Aplikasi JMO Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus Pt. Sapta Sari Tama Cabang Palembang)”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat daya guna dari Aplikasi JMO menggunakan usability dengan USE Questionnaire.

METODE

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka dari itu penulis bertujuan untuk melaksanakan penelitian dari fenomena tersebut. Sehingga judul yang akan dipilih “Pengukuran Usability System Aplikasi JMO Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang)”.



Gambar 1. Proses dan Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini yaitu proses indentifikasi Problem yang harus tahu terlebih dahulu dengan mengetahui fenomena atau permasalahan yang terdapat pada objek penelitian yang kan diteliti adalah untuk melakukan pengukuran Usability dengan USE Questionnaire mulai dari segi kemudahan penggunaan (Ease of Use), kemudahan mempelajari (Ease of Learning) kepuasan penggunaan (Satisfaction), kebergunaan (Usefulness), dari aplikasi JMO Ketenagakerjaan

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini merupakan mencari konsep dengan menggunakan studi literatur tentan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini adalah untuk mencari referensi yang berhubungan tentang aplikasi JMO, Usability, USE Questionnaire, skala Likert.

3. Penyusunan Instrumen dan pembuatan data kuesioner

Pada tahapan ini dilakukan agar pengguna dapat memudahkan pertanyaan dalam menjawab kuesioner akan diberikan.

4. Pengumpulan dan penyebaran kuesioner

Pada tahapan ini dilakukan untuk pengumpulan dan penyebaran kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data dengan cara membuat alat untuk mengukur yang berupa kuesioner pada Google Form. Penyebaran data untuk responden ini dilakukan dengan cara daring atau online melalui media sosial contohnya WhatsApp, Telegram, Instagram, dan Line sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

5. Uji kelayakan Kuesioner

Uji kelayakan kuesioner setiap pertanyaan dalam angket harus melalui uji kelayakan terlebih dahulu, yang dimana seperti Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah alat tersebut yang digunakan sudah baik atau tidaknya. Dan Uji hipotesis yaitu Uji t digunakan agar dapat melihat apakah dari variabel Ease Of Use, Ease Of Learning maupun Satisfaction terhadap variabel Usefulness secara individu atau parsial untuk membandingkan untuk nilai t tabel dan t hitung dengan nilai sig < 0,5. Uji f ini dilakukan agar dapat melihat hubungan diantara variabel Ease Of Use, Ease Of Learning, dan Satisfaction terhadap variabel Usefulness secara simultan untuk dibandingkan antara nilai f tabel dan juga f hitung dengan nilai sig kurang dari 0,5

6. Pengukuran Usability

Pada tahapan ini adalah pengukuran Usability dengan menjumlah persentase nilai kelayakan memakai aplikasi Microsoft Excel.

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

7. Hasil Pengukuran

Pada tahapan ini dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan Usability menggunakan USE Questionnaire.

8. Kesimpulan

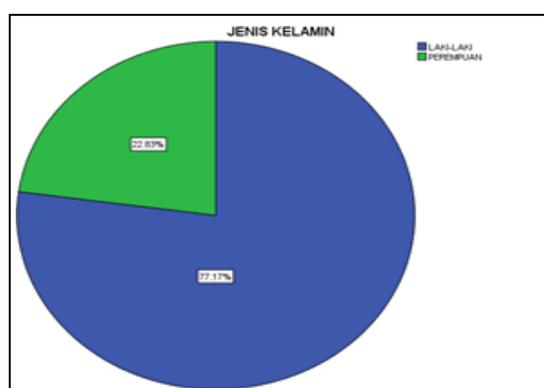
Tahapan terakhir dari penelitian ini yaitu menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan ini dilakukan agar bisa melihat identitas responden yang berhubungan dengan item pertanyaan yang sudah tertera didalam kuesioner tersebut. Informasi dari responden yaitu identitas seperti jenis kelamin, umur, divisi, pengalaman pengguna, lama kerja pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang. Responden penelitian ini adalah mereka yang pernah menggunakan aplikasi JMO yaitu karyawan dan atasan. Berikut ini hasil dari pengelompokan karakteristik responden.

1. Jenis Kelamin

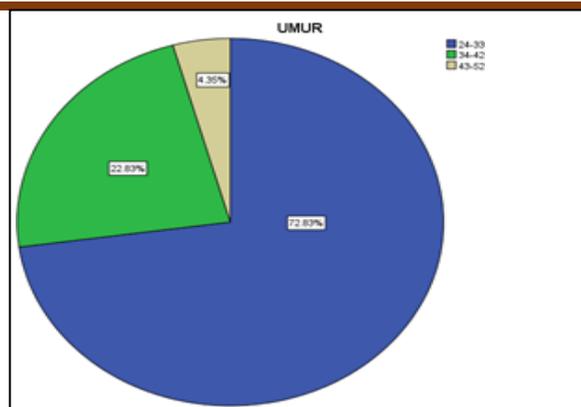
Berdasarkan dari 92 data responden yang sudah didapatkan, sebagian besar didominasi oleh responden pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 orang (77,2%) dan sisanya responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 21 orang (22,8%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden

2. Umur

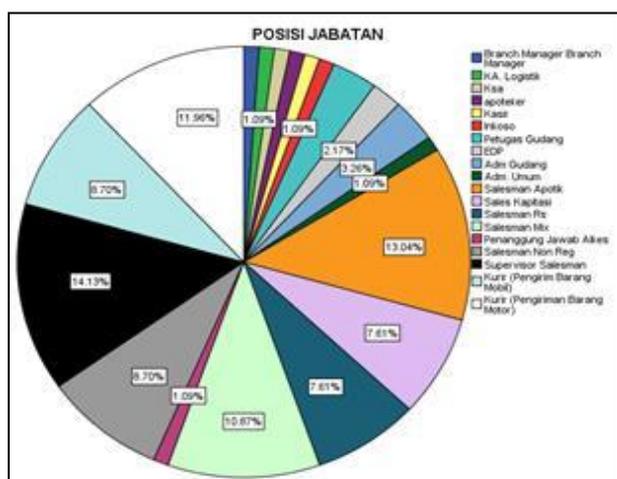
Berdasarkan dari 92 data responden yang sudah didapatkan, sebagian besar didominasi oleh responden dari umur 24 - 33 tahun sebanyak 67 orang (72,8%), responden umur 34 - 42 tahun sebanyak 21 orang (22,8%) dan sisanya responden umur 43 - 52 tahun sebanyak 4 orang (4,3%).



Gambar 3. Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Umur

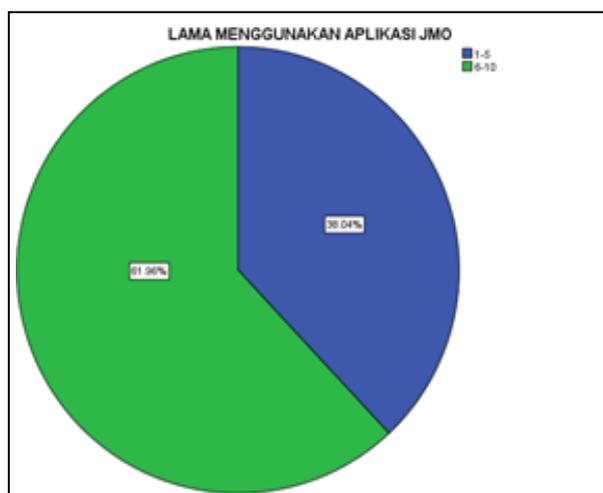
3. Posisi Jabatan

Pada gambar 4 dapat dilihat responden berdasarkan divisi (jabatan). Terdapat 1 orang (1,1%) responden yang memiliki posisi sebagai Branch Manager, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Penanggung jawab Alkes, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Apoteker Penanggung jawab, 13 orang (14,1%) responden berposisi sebagai Supervisor Salesman, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Ksa, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Ka. Logistik, 3 orang (3,3%) responden berposisi sebagai Admin Gudang, 3 orang (3,3%) responden berposisi sebagai Petugas Gudang, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Inkoso, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Kasir, 1 orang (1,1%) responden berposisi sebagai Adm. Umum, 2 orang (2,2%) responden berposisi sebagai EDP, 44 orang (47,8%) responden berposisi sebagai Salesman dan 19 orang (20,6%) responden berposisi sebagai Kurir.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Posisi Jabatan

4. Lama Menggunakan Aplikasi JMO

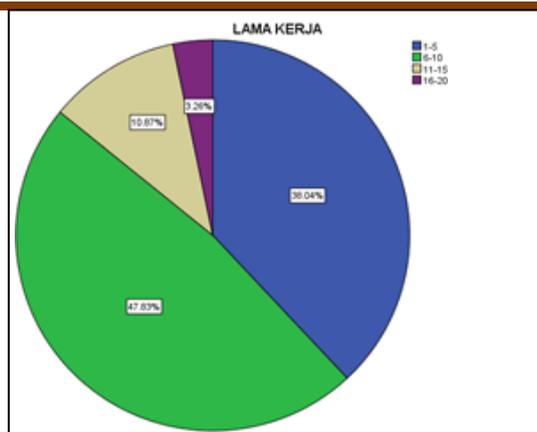


Gambar 5. Diagram Lingkaran Lama Responden Menggunakan Aplikasi JMO

Berdasarkan pengalaman pengguna sejak tahun 2018 hingga sekarang terdapat berapa lama pengguna menggunakan Aplikasi JMO itu mulai dari 1- 5 Tahun yaitu sebanyak 35 orang (38,0%), dan lama pengguna mulai dari 6–10 Tahun sebanyak 57 orang (62,0%), bahwa dari PT Sapta Sari Tama cabang Palembang dalam penggunaan aplikasi JMO dapat memberikan suatu kepuasan (*Satisfaction*) terhadap karyawan karena dapat membantu untuk pengecekan saldo JHT dan media pelaporan pengaduan atas ketidaksesuaian status kepesertaan.

5. Lama Kerja

Berdasarkan Lama kerja seorang karyawan pada PT Sapta Sari Tama cabang Palembang setiap kelompok karyawan memiliki lama kerja yang berbeda. Sebagian besar didominasi oleh responden yang lama kerjanya selama 1 - 5 tahun dengan jumlah 35 orang (38,0%), responden yang lama kerja 6 – 10 tahun dengan jumlah 44 orang (47,8%), responden yang lama kerja 11–15 Tahun dengan jumlah 10 orang (10,9%) dan ada juga responden yang lama kerja 16–20 Tahun berjumlah 3 orang (3,3%).



Gambar 6. Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Lama Kerja

Uji validitas dilakukan agar dapat melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan keputusan jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini n (Jumlah sampel) = 92, ($a: 92-2$), jadi nilai $a=92-2=90$ dengan tingkat sig $\alpha= 0,05$ maka didapatkan r -tabel sebesar 0.205 (2-tailed) (Sugiyono, 2016). Jika nilai *Pearson correlation* $>$ nilai pembanding berupa r kritis dan r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Berikut ini adalah hasil dari pengujian validitas masing-masing variabel. Berikut adalah nilai dari r -kritis atau nilai r -tabel dengan hasil nilai $df(n)$ 90. Berdasarkan dari hasil uji yang dilakukan, dan telah memperoleh nilai hasil terhadap uji validitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Ease Of Use

Pernyataan	r hitung	r tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
Eu1	0,747	0.205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Eu2	0,792	0.205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Eu3	0,695	0.205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Eu4	0,734	0.205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Eu5	0,668	0.205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan Tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 92 responden, menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri 5 (Lima) item pertanyaan *Variabel Ease Of Use* (X1) tersebut valid dianggap memenuhi syarat karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,205) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam Hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Uji Hipotesis ini dilakukan agar dapat melihat apakah dari hipotesis nol (H_0) yang telah diajukan ditolak atau (H_1) diterima pada tingkat signifikansi tertentu. Pengujian hipotesis ini dapat menggunakan Uji F dan Uji T. Uji F ini digunakan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari 2 (dua) atau lebih variabel bebas (independent) secara serempak terhadap variable dependen (terikat). Dalam hal ini kondisi yang harus dipenuhi, yaitu nilai F hitung $>$ nilai f tabel dan hasil nilai Signifikansi $<$ 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Simultan/Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.043	3	58.014	36.252	.000 ^b
	Residual	140.827	88	1.600		
	Total	314.870	91			
a. Dependent Variable: Usefulness						
b. Predictors: (Constant), Satisfaction, Ease Of Learning, Ease Of Use						

Dilihat dari tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil pengujian dari ketiga variable tersebut yaitu *Satisfaction* (X_1), *Easy Of Learning* (X_2), dan *Ease Of Use* (X_3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Usefulness* (Y). Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai F hitung, yaitu 36,252 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk nilai f tabel dapat dicari dengan melihat tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 5% beserta menentukan $df_2 = n - k$ atau $92 - 3 = 89$ ($n =$ jumlah data ; $k =$ jumlah variable bebas), maka diketahui Ftabel yaitu 3,10. Dikarenakan nilai F hitung ($36,252 > F$ tabel ($3,10$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variable Bebas (*Satisfaction*, *Easy Of Learning*, dan *Ease Of Use*) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu *Usefulness* (Kegunaan).

Hipotesis *Ease Of Use*, *Easy Of Learning* dan *Satisfaction* dalam penelitian ini di uji pengaruhnya dengan melakukan Uji parsial (Uji t). Dalam Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengetahui taraf signifikansi, Jika taraf sig yang telah didapatkan dari hasil perhitungan diatas 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Begitu juga sebaliknya jika taraf sig yang didapatkan dibawah 0,05 maka hipotesis tersebut di tolak.

Tabel 3. Tabel Signifikan Secara Parsial / Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.308	.932		4.621	.000
	Ease Of Use	.166	.062	.296	2.695	.008
	Ease Of Learning	.311	.126	.265	2.468	.016
	Satisfaction	.315	.121	.275	2.590	.011

a. Dependent Variable: Usefulness

1. Dari data tabel diatas uji t dilihat bahwa nilai sig untuk variable *Ease Of Use* yaitu $0,008 < 0,05$. Dan nilai t hitung $>$ t tabel atau $2.695 > 1.98729$ Maka hipotesis diterima. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Ease Of Use* ada pengaruh positif terhadap *Usefulness*.
2. Dari data tabel diatas uji t dilihat bahwa nilai sig untuk variable *Ease Of Learning* yaitu $0,016 < 0,05$. Dan nilai t hitung $>$ t tabel atau $2.468 > 1.98729$ maka hipotesis diterima. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Ease Of Learning* ada pengaruh positif terhadap *Usefulness*.
3. Dari data tabel diatas uji t dilihat bahwa nilai sig untuk variabel *Satisfaction* yaitu $0,011 < 0,05$. Dan nilai t hitung $>$ t tabel atau $2.590 > 1.98729$ Maka hipotesis diterima. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Satisfaction* ada pengaruh positif terhadap *Usefulness*.

Data yang sudah diambil dari tiap-tiap responden dikatakan valid apabila responden tersebut menjawab penilaian pada masing-masing butir item pertanyaan. Berdasarkan hasil nilai dari data kuesioner, persentase dari jawaban semua responden untuk masing-masing butir item pertanyaan untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan data tabel 4, untuk mendapatkan kelayakan presentase pada masing-masing aspek *usability* dapat dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus pada pengukuran *usability*, maka dari itu diperoleh hasil untuk masing-masing aspek. Nilai ideal yang diinginkan ditentukan dengan asumsi responden memberikan jawaban dengan nilai yang tertinggi pada masing-masing item pertanyaan(Sugiyono, 2019).

Tabel 4. Hasil Presentase Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Skor Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
Ease of Use							
1	Aplikasi JMO mudah digunakan	1	1	8	19	63	
2	Aplikasi JMO mudah dipahami	2	1	8	18	63	
3	Aplikasi JMO dapat dengan cepat dan mudah menghindari kesalahan dalam penggunaannya	2	3	12	15	60	
4	Pengguna tidak melihat adanya ketidakkonsistenan selama menggunakan Aplikasi JMO	1	2	6	22	61	
5	Tampilan menu dalam Aplikasi JMO mudah untuk dikenali	0	2	7	21	62	
		6	9	41	96	309	2076
Ease of Learning							
6	Aplikasi JMO dapat mudah dipelajari dalam cara penggunaannya?	1	1	9	26	55	
7	Aplikasi JMO ini mudah diingat dalam cara penggunaannya?	3	1	7	17	64	
		4	2	16	43	119	823
Satisfaction							
8	Aplikasi JMO bekerja seperti yang diharapkan?	2	1	9	18	62	
9	Aplikasi JMO nyaman digunakan?	1	3	9	18	61	
		3	4	18	36	123	824
Usefulness							
10	Aplikasi JMO bermanfaat bagi pengguna?	1	1	5	25	60	
11	Aplikasi JMO mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?	0	3	11	16	62	
12	Aplikasi JMO sesuai dengan kebutuhan?	0	3	4	18	67	
		1	7	20	59	189	1256
	Total Skor Observasi	14	22	95	234	740	4979

Sementara itu untuk nilai yang diobservasi ditetapkan dari hasil jawaban semua reponden pada aspek *usability* dikalikan dengan nilai sesuai skala Likert.

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Pada tabel 5 dibawah ini merupakan hasil dari tingkat *usability* dari aplikasi yang sudah diobservasi.

Tabel 5. Kategori Kelayakan

Angka (%)	Klasifikasi
< 21	Sangat Tidak Layak
21 – 40	Tidak Layak
41 – 60	Cukup
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

Aspek *Ease of Use* memiliki 5 butir item pertanyaan, mendapatkan kelayakan (90%) berdasarkan tabel 6 kategori dari kelayakan nilai tersebut diantara skala 81 - 100 yang berarti aplikasi JMO sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan.

$$\begin{aligned} \text{Easy of Use} &= \frac{(1 \times 6) + (2 \times 9) + (3 \times 41) + (4 \times 96) + (5 \times 309)}{5 \times 92 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{2076}{2300} \times 100\% \\ &= 0,902 \times 100\% \\ &= 90,2\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Aspek *Ease Of Learning* memiliki 2 butir item pertanyaan, mendapatkan kelayakan (89%) pada tabel 5 kategori dari kelayakan nilai diantara skala 81-100 dimana Aplikasi JMO pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan.

$$\begin{aligned} \text{Ease of Learning} &= \frac{(1 \times 4) + (2 \times 2) + (3 \times 16) + (4 \times 43) + (5 \times 119)}{5 \times 92 \times 2} \times 100\% \\ &= \frac{823}{920} \times 100\% \\ &= 0,894 \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Aspek *Satisfaction* memiliki 2 butir pertanyaan, mendapatkan kelayakan (89%) pada tabel 5 kategori dari kelayakan nilai diantara skala 81-100 yang berarti Aplikasi JMO pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan.

$$\begin{aligned} \text{Satisfaction} &= \frac{(1 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 8) + (4 \times 36) + (5 \times 123)}{5 \times 92 \times 2} \times 100\% \\ &= \frac{284}{920} \times 100\% \\ &= 0,895 \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Aspek *Usefulness* memiliki 3 butir pertanyaan, mendapatkan kelayakan (91%) pada tabel 5 kategori dari kelayakan nilai diantara skala 81-100 dimana aplikasi JMO pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan.

$$\begin{aligned} \text{Usefulness} &= \frac{(1 \times 1) + (2 \times 7) + (3 \times 20) + (4 \times 59) + (5 \times 189)}{5 \times 92 \times 3} \times 100\% \\ &= \frac{1256}{1380} \times 100\% \\ &= 0,910 \times 100\% \\ &= 91\% \end{aligned}$$

Selesai mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing aspek di atas, langkah berikutnya memperhitungkan hasil akhir *usability*. Perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari keseluruhan aspek dan kemudian dibagi dengan 4 aspek *usability* dikalikan 100.

$$\begin{aligned} \text{Usability} &= \frac{2076 + 823 + 824 + 1256}{2250 + 900 + 900 + 1350} \times 100\% \\ &= \frac{4979}{5400} \times 100\% \\ &= 0,922 \times 100\% \\ &= 92,20\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Setelah melakukan penjumlahan dari semua komponen maka hasil yang didapatkan adalah 92%, dan (8%) tidak termasuk kedalam nilai *Usability*. Berdasarkan tabel 5 kategori kelayakan nilainya diantara 81-100 berarti Aplikasi JMO yang digunakan oleh PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang sangat layak digunakan oleh atasan maupun karyawan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan dari pengukuran *usability* sistem aplikasi JMO menggunakan *USE Questionnaire* (studi kasus PT Sapta sari tama cabang Palembang) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penjumlahan seluruh komponen hasil yang didapatkan adalah sebesar 92%. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa aplikasi JMO yang digunakan oleh PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang dapat dikategorikan sangat layak.
2. Bahwa Aplikasi JMO tersebut sudah memiliki tingkat daya guna yang sangat baik,

sudah dapat dibuktikan dari nilai pada hasil penelitian ini. Seluruh aspek *Usability* adalah *Usefulness, Satisfaction, Ease Of Use, Ease Of Learning*, sudah mendapatkan hasil nilai > 81. Berdasarkan tabel katagori kelayakan, aplikasi JMO pada PT Sapta Sari Tama Cabang Palembang sangat layak digunakan oleh para atasan maupun karyawan.

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Siring dengan perkembangan teknologi informasi maka layanan pada aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) yang digunakan sebaiknya terus dianalisis, agar dapat dilihat perlu atau tidaknya dilakukan pengembangan atau pun perbaikan untuk meningkatkan layanan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan kepuasan penggunaanya.
2. Penelitian berikutnya bisa menambahkan maupun menggunakan metode yang lain agar bisa dapat meningkatkan akurasi.

REFERENSI

- Adhawiyah, Y., Kumaladewi, N., & Utami, M. (2017). Rancang bangun sistem informasi penilaian kinerja pegawai menggunakan metode psychological appraisal (studi kasus: Kantor Wilayah kementerian agama DKI Jakarta). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2).
- BPJS. (2023). BPJS Ketenagakerjaan, Laporan Terintegrasi. BPJS Ketenagakerjaan.
- Gao, M, Kortum, P, & Oswald, F (2018). Psychometric evaluation of the use (usefulness, satisfaction, and ease of use) questionnaire for reliability and validity. *Proceedings of the human ...*, journals.sagepub.com, <https://doi.org/10.1177/1541931218621322>
- Gronier, G, & Baudet, A (2021). Psychometric evaluation of the F-SUS: Creation and validation of the French version of the System Usability Scale. *International Journal of Human-Computer ...*, Taylor & Francis, <https://doi.org/10.1080/10447318.2021.1898828>
- Lewis, JR (2018). The system usability scale: past, present, and future. *International Journal of Human-Computer Interaction*, Taylor & Francis, <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>

- Pal, D, & Vanijja, V (2020). Perceived usability evaluation of Microsoft Teams as an online learning platform during COVID-19 using system usability scale and technology acceptance model in Children and youth services review, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190740920313992>
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, 2(1), 43-56.
- Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran usability sistem menggunakan use questionnaire pada aplikasi android. JSI: Jurnal Sistem Informasi, 6(1).
- Retnoningsih, E., & Fauziah, N. F. (2019). Usability Testing Aplikasi Rekomendasi Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat Berbasis Android Menggunakan Use Questionnaire. Bina Insani ICT Journal, 6(2), 95-106.
- Riduan, M. (2009). Teknik Menyusun Proposal Penelitian.
- Riyadi, N. R. (2019). Pengujian Usability untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile my UMM Students. Jurnal Sistem Informasi, 8(1), 226-232.
- Saputra, A (2019). Penerapan Usability pada Aplikasi PENTAS Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia, journal.sekawan-org.id, <https://journal.sekawan-org.id/index.php/jtim/article/view/50>
- Seprina, I. (2014). Pengukuran Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada Sistem HRIS Universitas Bina Darma.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningrum, T, Kartiko, C, & ... (2020). Exploring e-Commerce Usability by Heuristic Evaluation as a Complement of System Usability Scale. ... on Advancement in ..., ieeexplore.ieee.org, <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9277343/>